

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Dalam perkembangan IPH tri wulan IV Kabupaten Pelalawan sebesar 5,590% di minggu pertama bulan Desember dan ini merupakan nilai IPH tertinggi yang pernah ada di tahun 2025 namun secara rata-rata Oktober, November dan Desember tercatat sebesar 1,749% yang dipengaruhi oleh komoditas cabai rawit 2,236%, cabai merah 1,644% dan bawang merah sebesar 0,566%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Gangguan distribusi di jalur lintas Sumatera akibat bencana banjir dan tanah longsor yang terjadi di Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melakukan gerakan pangan murah

Melakukan sidak pasar bersama dengan pihak kepolisian

Gelar operasi pasar murah

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemilihan tempat yang strategis dan mudah mendapatkan transportasi bagi masyarakat yang akan belanja serta bebas dari biaya parkir

perlu peningkatan komunikasi dan koordinasi dengan pihak kepolisian dan TNI dalam pelaksanaan sidak pasar

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk operasi pasar dan gerakan pangan murah agar menggandeng atau kerjasama dengan distributor yang lebih banyak supaya komoditas barang yang akan dijual lebih bervariasi

mendorong petugas pendamping kelompok tani untuk lebih proaktif dalam membina gerakan tanam cabai serta koordinasi antar kelompok tani agar jadwal masa panen tidak bersamaan

Intensitas komunikasi dan koordinasi dengan pihak kepolisian dan TNI dalam pelaksanaan sidak pasar